

## Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan negeri

MHD. Ilham<sup>1</sup>, Rifma<sup>2</sup>, Syahril<sup>3</sup>, Ahmad Sabandi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

MHD. Ilham<sup>1</sup>, e-mail: [ilham.dv09@gmail.com](mailto:ilham.dv09@gmail.com)

Rifma<sup>2</sup>, e-mail: [rifmar34@gmail.com](mailto:rifmar34@gmail.com)

Syahril<sup>3</sup>, e-mail: [syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id)

Ahmad Sabandi<sup>4</sup>, e-mail: [sabandi@fip.unp.ac.id](mailto:sabandi@fip.unp.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to obtain information on student responses about teacher communication skills during the teaching and learning process at SMK Negeri 1 Payakumbuh City. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Students in class XI at SMK Negeri 1 Payakumbuh are the population in the study with a total of 440 students with sampling using the Slovin formula, with an estimated error rate of 10%, namely 88 people. This research uses proportional random sampling technique. The instrument of this research is a questionnaire with a Likert scale model. The questionnaire used has been tested for validity and reliability. The results of the research data showed that students' views on the ability of teachers to communicate during the learning process at SMK Negeri 1 Payakumbuh City were seen from the aspects of (1) the teacher's verbal message delivery skills during in learning process were in the good category, namely 3.38, (2) skills the delivery of messages in writing by the teacher during in learning process was in the good category, namely 3.96, (3) the skill of receiving the teacher's message during in learning process was in the good category, namely 3.94. From the overall results of the study, it was concluded that student responses regarding teacher communication skills when carrying out the learning process at SMK Negeri 1 Payakumbuh City had been carried out well with an score of 3.92.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi terhadap tanggapan siswa tentang kemampuan komunikasi guru pada saat proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Siswa pada kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh merupakan populasi penelitian dengan jumlah 440 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan perkiraan tingkat kesalahan 10% yaitu 88 orang. Penelitian ini memakai teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan skala model Likert. Kuesioner yang digunakan sudah di uji kevalidan dan reliabelnya. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pandangan siswa mengenai kemampuan guru berkomunikasi pada saat proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh dilihat dari aspek (1) keterampilan penyampaian pesan secara lisan guru pada saat proses pembelajaran berada di kategori baik yaitu 3,38, (2) keterampilan penyampaian pesan secara tulisan guru pada saat proses pembelajaran berada di kategori baik yaitu 3,96, (3) keterampilan menerima pesan guru pada waktu proses pembelajaran berada di kategori baik yaitu 3,94. Dari keseluruhan hasil penelitian disimpulkan tanggapan siswa mengenai keterampilan berkomunikasi guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh sudah terlaksanakan dengan baik dengan skor 3,92.

**Kata Kunci:** Persepsi; Keterampilan Berkomunikasi Guru; Proses Pembelajaran

**How to Cite:** Ilham, M, Rifma, Syahril, Sabandi, A . 2021. Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 10(2), 296-300. doi: 10.24036/jeal.v2i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha dalam mempersiapkan tuntutan masa depan khususnya pada era globalisasi pada saat ini. Guru adalah faktor pendukung keberhasilan sebuah proses pembelajaran, seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menghasilkan kualitas peserta didik yang baik (Yuliarti, Mayang, Sulastri, Nellitawati, Al Kadri 2021). Guru sebagai satu komponen strategis dalam pembelajaran dan memegang peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan (Rifma, 2013). Guru merupakan komponen penting di pendidikan terutama di sekolah, guru harus memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik supaya terciptanya proses pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa.

Didalam suatu dunia pendidikan proses pembelajaran merupakan suatu keharusan dan akan efektif jika interaksi dan komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa terlaksana dengan baik. Dalam interaksi komunikasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung guru merupakan komunikator dan sedangkan siswa adalah sebagai komunikan maupun peserta didik, sedangkan materi pembelajaran ialah pesan yang disampaikan guru pada siswa pada saat berkomunikasi. Komunikasi didalam pendidikan merupakan proses mengantarkan suatu pesan yang diberikan oleh guru kepada siswa secara jelas yang tujuannya supaya siswa tersebut bisa menguasai pesan yang diinformasikan oleh guru. Komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena komunikasi merupakan salah satu syarat yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, seperti menyusun pikiran, dan mengembangkan gagasan dengan gagasan lainnya. Jadi komunikasi adalah hal penting dalam kegiatan guru dan siswa serta kurang lebih 80% waktu yang digunakan guru untuk berkomunikasi. Oleh karena itu guru dituntut memiliki keahlian berbicara yang baik serta jelas dengan siswanya. Supaya terciptanya ikatan yang baik antara guru serta siswa jadi interaksi antara keduanya wajib terjalin dengan harmonis dan saling terbuka (Nursalam, 2001). Menurut Nellitawati dan Yurmanita (2019: 36) bahwa komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Ketika guru berinteraksi dengan siswa hendaknya guru tersebut paham dengan efektifitas komunikasi, karena komunikasi yang efektif akan mempengaruhi terjadinya aktivitas dalam suatu proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi diantara guru dan siswa adalah suatu keharusan agar terjalinnya hubungan yang harmonis atau adanya timbal balik antara guru dan siswa. Menurut M Sobry Sutikno (2006) komunikasi di dalam pembelajaran merupakan proses dimana guru menyampaikan pesan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik secara jelas yang tujuannya agar peserta didik paham dengan yang disampaikan guru. Suryosubroto (2009) menjelaskan komunikasi dalam pembelajaran merupakan interaksi yang memberikan feedback timbal diantara guru dan peserta didik dalam suatu sistem pengajaran. Komunikasi yang baik dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dan dilakukan, sebab tanpa adanya komunikasi yang baik dan efektif pada kegiatan belajar mengajar maka informasi atau materi pelajaran yang dijelaskan guru tidak bisa dipahami oleh siswa dan komunikasi tidak berjalan dengan baik dan efektif.

Keefektifan komunikasi dalam proses pembelajaran sangat bergantung kepada guru dan juga siswa. Akan tetapi, dikarenakan pengajar dalam hal ini guru memegang kendali di dalam kelas, jadi tanggung jawab terjalinnya komunikasi di kelas jadi efektif tergantung di guru itu sendiri. Keberhasilan guru dalam menjalankan tanggung jawab tersebut dipengaruhi oleh kemampuannya untuk melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam proses belajar mengajar di sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan kepala sekolah, sesama guru, tenaga administrasi maupun siswa. Bagi seorang guru yang tidak bisa melaksanakan komunikasi secara efektif akan sangat berpengaruh, tidak hanya terhadap persepsi siswa tapi juga terhadap hasil belajar siswanya (Gistituati, 2009, Henderson, 2013; Al-Madani, 2014) (Suliyari et al., 2020). Oleh sebab itu guru dituntut untuk melakukan tugasnya seprofesional mungkin salah satunya dengan menggunakan komunikasi yang efektif saat berkomunikasi dengan orang lain di sekolah.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dalam hal ini materi pelajaran, tetapi guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam berbicara didepan kelas, dan terampil dalam menyampaikan ide dan gagasan di depan kelas. Karena pembelajaran yang berkualitas akan tercapai ketika komunikasi dalam pembelajaran berjalan dengan baik dan juga guru juga mampu mempengaruhi siswa melalui komunikasinya. Keterampilan berkomunikasi guru yang baik akan mencerminkan proses pembelajaran yang berkualitas dan berjalan dengan efektif. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dalam aktivitas pembelajaran antara guru dengan siswa, maka dari itu guru dituntut untuk mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik dan jelas dengan siswanya. Keterampilan guru dalam berkomunikasi sangat penting didalam proses pembelajaran, tanpa mengabaikan keterampilan yang lainnya yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena keterampilan berkomunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Komunikasi dikatakan sebagai suatu proses pengiriman,, memahami gagasan dan perasaan dalam wujud verbal dan nonverbal baik sengaja maupun tidak (Iriantara, 2014: 3).

Terkait proses pembelajaran, komunikasi akan efektif apabila pesan dalam hal ini adalah materi pelajaran diterima dan dipahami oleh siswa. Tubbs(2005:10) menyebutkan setiap individu, apapun tujuan dalam kehidupan, harus mempunyai tingkat minimal keterampilan komunikasi untuk bersosialisasi, keterampilan

Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan negeri

yang paling penting untuk meningkatkan keahlian dalam pekerjaan menyangkut kemampuan berkomunikasi. Komunikasi pada kegiatan belajar mengajar harus didukung dengan kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran sangat penting, karena dengan baiknya keterampilan berkomunikasi guru maka akan terlaksananya proses pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan penulis pada saat mengikuti praktek lapangan pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, terlihat masih banyaknya guru yang masih kurang terampil dalam berkomunikasi saat proses belajar mengajar berjalan. Hal ini terlihatnya beberapa fenomena sebagai berikut yaitu: 1) Dalam menyampaikan pesan (materi pelajaran) masih banyak guru yang kurang tepat dalam pemilihan kata dan tidak jelasnya pesan yang disampaikan guru, sehingga siswa tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru, dan mengakibatkan banyak tugas yang tidak dikerjakannya. 2) Banyaknya guru yang menerapkan tulisan yang terlihat kurang jelas pada waktu pembelajaran berlangsung di kelas. 3) Masih minimnya kemampuan guru untuk memahami isi pesan ataupun informasi yang disampaikan siswa.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi dan mengetahui tentang: 1) Seberapa baik tanggapan siswa mengenai kemampuan penyampaian pesan lisan oleh guru pada waktu pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. 2) Seberapa baik tanggapan siswa mengenai kemampuan penyampain pesan tulisan oleh guru pada waktu saat pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. 3.) Seberapa baik tanggapan siswa mengenai keterampilan menerima pesan guru pada waktu pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis terapkan ialah: penelitian deskriptif. Adapun lokasi penelitian bertempat pada SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh yang berjumlah 440 siswa. Sampel di penelitian ini yaitu sebanyak 88 sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data di dalam penelitian yaitu merupakan data kuantitatif dan sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas XI pada SMKN 1 Kota Payakumbuh yang terpilih untuk dijadikan sampel. Instrument dalam penelitian ini adalah angket skala likert serta ada 5 alternatif jawaban setelah diuji validitas dan reabilitasnya. Untuk menguji valid atau tidaknya angketdibantu dengan SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 25.0 for windows. Setelah memperoleh valid dan reliable instrument, angket diberikan kepada responden dan kemudian hasilnya digabungkan serta diolah menggunakan frekuensi dan menentukan setiap skor dengan mencari rata-rata dengan rumus  $M = (\sum fx) / N$ , dan untuk teknik analisis data menerapkan rumus mean untuk memperoleh hasil pengelolaan data dari penelitian, yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan pengelolaan data yang telah penulis lakukan mengenai seberapa baikkah tanggapan siswa mengenai keterampilan berkomunikasi yang dimiliki guru pada saat pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. Untuk data dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut: 1) Seberapa baikkah tanggapan siswa mengenai kemampuan penyampaian pesan lisan oleh guru pada saat proses pembelajaran dengan mendapatkan nilai rata-rata 3,88 di kategori baik. 2) Seberapa baikkah tanggapan siswa mengenai kemampuan penyampaian pesan secara tulisan oleh guru pada saat pembelajaran dengan mendapatkan nilai rata-rata 3,96 di kategori baik. 3) Seberapa baikkah tanggapan siswa mengenai keterampilan menerima pesan guru pada saat pembelajaran mendapatkan perolehan hasil rata-rata 3,94 di kategori baik. 4) Secara keseluruhan hasil dari penelitian untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai keterampilan berkomunikasi guru pada waktu pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh mendapatkan hasil perolehan dari keseluruhannya dengan nilai rata-rata 3,92 dengan kategori baik.

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Komunikasi Guru pada Pembelajaran

| No.       | Indicator  | Rata-rata | Kategori |
|-----------|--|-----------|----------|
| 1         | Keterampilan dalam penyampaian pesan secara lisan  | 3,88      | Baik     |
| 2         | Keterampilan dalam penyampain pesan secara tulisan | 3,96      | Baik     |
| 3         | Keterampilan dalam menerima pesan                  | 3,94      | Baik     |
| Rata-rata |  | 3,92      | Baik     |

## Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka penulis akan memaparkan hasil dari penelitian mengenai tanggapan siswa terhadap keterampilan komunikasi yang dimiliki guru pada saat pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, keterampilan berkomunikasi guru yang dilihat dari tiga aspek yaitu keterampilan penyampaian pesan lisan, kemampuan penyampaian pesan tulisan, dan kemampuan menerima pesan guru. Indikator pertama hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap kemampuan komunikasi dalam penyampaian pesan secara lisan oleh guru dengan skor 3,88 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat pada waktu pembelajaran di SMK Negeri 1 kota payakumbuh yang dilihat dari aspek keterampilan guru menyampaikan pesan lisan pada saat pembelajaran mendapatkan pernyataan guru mengaplikasikan kata dan bahasa yang tepat dalam membuka pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dengan skor 4,01 (Baik). Dan untuk yang mendapat skor terendah yaitu guru memperhatikan volume suaranya agar terdengar jelas oleh semua siswa di dalam kelas dengan skor 3.5 (Cukup Baik). Komunikasi seharusnya menyajikan bahasa secara jelas agar mudah diterima dan dipahami komunikan. Menurut Wursanto (1987:34) bahwa komunikator seharusnya berusaha mengemukakan hal yang terkandung dalam pikiran secara jelas kepada pihak yang menerima pesan sehingga mudah dan cepat dipahami

Indikator kedua yang mana hasil dari Penelitian menunjukkan persepsi siswa mengenai kemampuan komunikasi dalam penyampaian pesan secara tulisan oleh guru pada saat pembelajaran di SMK Negeri 1 kota payakumbuh memperoleh hasil skor rata-rata 3,96 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa pernyataan guru menggunakan bahasa Indonesia yang benar supaya dapat diterima oleh siswa dalam menuliskan materi pelajaran dengan skor 4,14 (baik). Dan mendapatkan skor terendah yaitu guru menggunakan kata-kata yang sederhana dalam menuliskan materi pelajaran di papan tulis dengan skor 3,37 (cukup baik). Dalam keterampilan menyampaikan pesan secara tulisan seorang guru harus memperhatikan kata-kata yang dituliskannya agar siswa dapat lebih mudah membaca dan memahami maksudnya. Menurut Wursanto (1987:71) menjelaskan bahwa untuk menghindari adanya miscommunication yang disebabkan oleh adanya rintangan bahasa, maka rintangan bahasa ini dapat dihilangkan dengan usaha-usaha: mempergunakan kata-kata yang sederhana, pergunakanlah kalimat-kalimat yang singkat dan jelas. Dengan demikian maka penerima pesan akan lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan.

Sedangkan untuk indikator ketiga yaitu tentang persepsi siswa mengenai kemampuan komunikasi guru pada saat pembelajaran di SMK Negeri 1 kota payakumbuh yang dilihat dari aspek keterampilan menerima pesan guru pada saat pembelajaran dengan skor 3,94 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa pernyataan guru dengan senang hati mendengarkan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta didik kepadanya dengan skor 4,15 (Baik). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah dilihat dari keterampilan guru menerima pesan adalah guru mendengarkan dengan sungguh sungguh keluhan yang disampaikan siswa kepadanya dengan skor 3,34 (Cukup Baik). Dalam hal ini guru harus lebih memberikan perhatian kepada peserta didiknya karena semua peserta didik itu mempunyai keinginan untuk diperhatikan, maka semua peserta didik akan lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran karena merasa dihargai dan dianggap keberadaannya. Apabila kita bersungguh-sungguh menangkap gagasan-gagasan dan perasaan, maka akan lebih mudah memikirkan tanggapan dengan penuh pemahaman atas masalah yang dikemukakan. Menurut Johnson dalam supraktiknya (1995:43) hal sederhana untuk peningkatan kemampuan agar memahami orang lain secara empatik yaitu pada saat akan memberi tanggapan, lebih baik terlebih dahulu harusnya memahami sudut pandang lawan berkomunikasi.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Pertama persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh pada indikator keterampilan guru menyampaikan pesan secara lisan dalam proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,88. Kedua persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh pada indikator keterampilan guru menyampaikan pesan secara tulisan dalam proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,96. Ketiga persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh pada indikator keterampilan guru menerima pesan dalam proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,94. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan guru berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,92.

## Daftar Rujukan

- DinaNellitawati dan Yurmanita, Y. (2019). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Pegawai dinas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (1) , 36.
- Inten, Dinar Nur. "Pengembangan keterampilan berkomunikasi anak usia dini melalui metode bermain peran." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 10.1 (2017): 109-120.
- Nursalam. (2001). *Dalam Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Profesional*, edisi 1 . Jakarta: Salemba Medika
- Rifma, (2013). *Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. XIII No. 1)*
- Suliyarti, Riri, Nurhizrah Gistituati, Rusdinal Rusdinal, and Irsyad Irsyad. 2020. "Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang." *Journal of Educational Administration and Leadership* 1(2):1–7.
- Sutikno, M. S., & Nurlaeli. (2006). *Pendidikan sekarang dan masa depan:" suatu refleksi untuk mewujudkan pendidikan yang bermakna"*. NTP Press.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tubbs, Stewart Dan SyIvia Moss. (2005). *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, supriyono & abu ahmadi. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT rineka cipta
- Wursanto, Ignasius. 1987. *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yuliarti, Mayang, Sulastrri, Nellitawati, Al Kadri, Hanif. 2021. "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Padang Panjang." *Journal of Education Administration and Leadership*. 1: 87–92.